

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti agar dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi masalah yang akan datang dikemudian hari melalui menemukan, mengembangkan serta membuktikan data secara valid (Sugiyono, 2018, hlm. 6).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian seperti wawancara daring, pedoman wawancara daring, format analisis literatur hingga format uji validasi dari para ahli digunakan untuk memperoleh data kualitatif. Data yang didapatkan diolah, kemudian dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah sehingga didapatkan simpulan penelitian.

Sumber penelitian ini diperoleh melalui wawancara daring guru Bahasa Indonesia kelas X di SMK Negeri 1 Cimahi serta menganalisis dua skripsi yang berbeda. Skripsi pertama berjudul, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017” oleh Erlita Cahya Widya Wardhani dan skripsi kedua berjudul, “Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X IPS 2 Semester Genap di SMA Al-Husra Tahun

Pelajaran 2018/2019” oleh Nurhaliza Husna. Kedua skripsi tersebut dianalisis dengan memperhatikan: (a) materi atau isi, (b) penyajian materi, (c) kesesuaian dengan karakteristik siswa, (d) keterbacaan, dan (e) kebahasaan. Meskipun metode pembelajaran yang digunakan berbeda, namun kedua skripsi tersebut membahas materi yang sama, sejalan dengan penelitian ini, yakni teks biografi.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus hasil akhir penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, merancang dan menguji kelayakan bahan ajar yang dirancang oleh peneliti sebagai solusi dari kekurangan yang didapatkan setelah menganalisis dua skripsi yang berbeda.

B. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka penulis terlebih dahulu membuat prosedur penelitian yang memudahkan jalannya penelitian ini. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
 - a) Studi pustaka: Membaca dari berbagai sumber untuk membantu memunculkan gagasan atau topik yang akan di bahas dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga menganalisis silabus Kurikulum 2013 (K-13) untuk menentukan teks yang akan digunakan serta metode pembelajaran beserta media pembelajaran.
 - b) Pembuatan proposal skripsi.

- c) Seminar skripsi.
 - d) Membuat instrumen wawancara, pedoman wawancara serta format penilaian.
 - e) Mencari dan menentukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diwawancara secara daring.
 - f) Mencari skripsi yang akan dibandingkan kemudian dianalisis.
2. Tahap pengumpulan data
- a) Peneliti membuat instrumen penelitian beserta pedoman wawancara daring (*online*) terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai jenjang dan kelas yang akan diteliti, kemudian dilakukan wawancara daring kepada guru yang bersangkutan.
 - b) Membuat format analisis literatur yang membandingkan dua skripsi dari penggunaan bahan ajar *Prezi* selama pembelajaran berlangsung, kemudian kedua skripsi dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan kekurangan dan kelebihan serta perbedaan dan persamaan hasil bahan ajar yang digunakan.
 - c) Membuat format penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar yang akan divalidasi oleh *judgement expert* (uji ahli) yaitu guru mata pelajaran di sekolah serta pembimbing skripsi, kemudian rancangan pengembangan bahan ajar yang dibuat oleh peneliti diserahkan dan divalidasi oleh ahli hingga dapat menjadi solusi dari kekurangan skripsi A dan B.

3. Tahap pengolahan data

- a) Pengolahan data diawali dengan mereduksi data dan merangkum hasil penelitian pada hal yang dianggap penting berupa kelebihan dan kekurangan bahan ajar dari skripsi yang berbeda kemudian pengembangan bahan ajar yang dibuat divalidasi sehingga dapat menjadi solusi mengatasi kekurangan kedua skripsi tersebut.
- b) Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian paragraf.

4. Tahap penarikan kesimpulan

- a) Penarikan kesimpulan ditarik dari seluruh hasil analisis data.
- b) Kesimpulan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

5. Tahap pelaporan

- a) Peneliti menyampaikan hasil penelitian pada pembaca.
- b) Peneliti lain dapat menggunakan kesimpulan data penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang guru kelas X di SMK yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia serta dua skripsi yang berbeda namun menggunakan satu bahan ajar yang sama sesuai dengan bahan ajar yang diteliti, yaitu *Prezi*. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dan kelemahan kedua skripsi yang dianalisis penggunaan bahan ajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat evaluasi non-tes yang dilakukan oleh peneliti pada guru atau peserta didik melalui tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung (Arifin, 2012, hlm. 87). Sugiyono (2018, hlm. 198) berpendapat hal yang sama bahwa,

Wawancara ini dapat dilakukan baik melalui *face to face* atau tatap muka maupun menggunakan pesawat telepon akan tetap dilakukan secara pribadi sehingga peneliti perlu memahami situasi dan kondisi serta memilih secara bijak perihal waktu yang tepat dan tempat mewawancara.

Penelitian ini melakukan wawancara secara *online* (daring) dikarenakan sedang merebaknya pandemik Covid-19 secara global.

2. Studi Literatur

Studi literatur yang merupakan pencarian informasi melalui berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini dilakukan studi literatur pada kedua skripsi yang akan dianalisis kekurangan dari kesamaan bahan ajar yang digunakan, yaitu *Prezi*. Data yang didapat dari studi literatur ini kemudian akan dijadikan dasar untuk pembuatan bahan ajar yang dapat menjadi solusi dari kekurangan kedua skripsi tersebut setelah divalidasi oleh para ahli.

3. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan yang tersusun secara sistematis dan memuat materi pelajaran serta digunakan selama

kegiatan pembelajaran. Salah satu syarat untuk menjadi guru profesional adalah mempunyai persiapan pembelajaran sebelum mengadakan kegiatan pembelajaran (Ismayani, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan bahan ajar interaktif, yaitu penggunaan bahan ajar digital *Prezi* sebagai pemecah kejenuhan siswa selama pembelajaran yang menggunakan bahan ajar tradisional. Namun produk akhir penelitian ini adalah buku pedoman.

Bahan ajar yang memanfaatkan komputer untuk mengombinasikan beberapa media pembelajaran interaktif seperti audio, video, teks maupun grafik yang kemudian dapat dikendalikan sesuai perintah atau keinginan selama presentasi. (Prastowo, 2013, hlm. 330)

4. Memvalidasi Kelayakan Bahan Ajar

Dalam menguji validitas kelayakan bahan ajar dibutuhkan penilaian atau dikonsultasikan pada beberapa penilai yang kompeten di bidangnya atau *judgment expert* untuk mendapat bahan ajar yang layak diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama teks biografi.

Judgement expert (pertimbangan ahli) atau teknik Delphi merupakan sebuah pendekatan yang bersifat intuitif sehingga dapat mengatasi masalah yang akan datang oleh para pakar atau para ahli. Hal ini didukung oleh pendapat Rum & Helianti (2018, hlm. 1) bahwa,

Metode Delphi ini adalah sebuah proses interaksi antara sebuah kelompok ahli di bidangnya dengan peneliti melalui kuisioner sehingga pengumpulan informasi dapat dilakukan secara sistematis. Metode ini sangat berguna saat para ahli tidak dapat didatangkan pada saat yang bersamaan.

Dalam penelitian ini, para ahli yang akan menguji validitas kelayakan bahan ajar yang dibuat adalah dua orang pembimbing skripsi dan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Uji ahli ini dilakukan agar bahan ajar yang dibuat layak untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah. Selanjutnya bahan ajar yang telah dianggap layak diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kekurangan dari hasil analisis skripsi yang berbeda. Adapun penguji tersebut adalah:

- a) Pembimbing I
- b) Pembimbing II
- c) Guru Bahasa Indonesia SMK kelas X

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa:

1. Pedoman wawancara

Dalam upaya penelitian ini berjalan secara terstruktur maka peneliti menyusun pedoman wawancara pedoman wawancara yang akan dilakukan pada guru Bahasa Indonesia secara *online* (daring), sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No.	Indikator Wawancara
1.	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pembelajaran.
2.	Implementasi RPP selama pembelajaran.
3.	Penggunaan bahan ajar pada kelas X selama pembelajaran.
4.	Kendala selama penggunaan bahan ajar.
5.	Solusi guru untuk mengatasi terkendalanya penggunaan bahan ajar.
6.	Pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap motivasi belajar siswa.

2. Format catatan analisis literatur

Setelah menganalisis kedua skripsi maka data yang diperoleh dikonversikan dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah untuk kemudian diolah.

Tabel 3.2 Format Catatan Analisis Literatur

No.	Butir Analisis	Analisis Perbandingan		Ket.
		Skripsi A	Skripsi B	
1	Materi atau Isi			
2	Penyajian Materi			
3	Kesesuaian Bahan dengan Karakteristik Siswa			
4	Keterbacaan			
5	Kebahasaan			

Dengan penjabaran setiap butir analisis perbandingan skripsi sebagai berikut.

a) Materi atau isi

Tabel 3.3 Format Analisis Materi atau Isi

No.	Butir Analisis Materi atau Isi	Keterangan
1.	Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	
2.	Keakuratan materi	

3.	Kemutakhiran materi	
4.	Materi pendukung pembelajaran	

Kriteria analisis materi atau isi:

1) Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar dan Kurikulum

(a) Kelengkapan atau keutuhan materi

- (1) Memiliki materi yang sesuai kompetensi dasar atau kurikulum.
- (2) Masuk ke tujuan pembelajaran umum.
- (3) Tujuan pembelajaran khusus.
- (4) Topik esensial yang tercantum dalam kurikulum.

(b) Keluasan materi

- (1) fakta
- (2) konsep
- (3) prinsip
- (4) prosedur
- (5) Sejauh apa siswa dapat menerapkan materi pembelajaran pada kehidupan.

(c) Kedalaman materi

- (1) Sejauh apa siswa mencari materi ajar.
- (2) Materi dan contoh soal dengan konsep.

(d) Pemilihan tema

- (1) Tema menggambarkan keterkaitan teks dengan kehidupan sehari-hari.
- (2) Mengajak belajar fenomena sosial budaya: penggunaan bahan ajar yang tersedia di lingkungan dan budaya lokal yang relevan dengan materi.
- (3) Sesuai sistem nilai dan falsafah di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2) Keakuratan materi

- (a) Konsep dan teori yang relevan.
- (b) Pemaparan yang logis (induktif deduktif atau kalimat mudah ke sukar).
- (c) Koheren dan koherensi.

3) Kemutakhiran materi

- (a) Menggunakan konsep atau materi terbaru.
- (b) Menggunakan jurnal elektronik tercetak atau elektronik.
- (c) Menggunakan ensiklopedia.
- (d) Menggunakan buku teks bidang ilmu.

4) Materi pendukung pembelajaran

- (a) Komponen utama: bahan ajar utama.
- (b) Komponen pelengkap: informasi atau topik pengayaan tambahan berupa bahan dukung cetak dan non cetak, panduan siswa, panduan guru, dll.
- (c) Komponen evaluasi hasil belajar: perangkat soal atau butir tes atau alat evaluasi terpisah yang diberikan pada saatnya.

b) Penyajian materi

Tabel 3.4 Format Analisis Penyajian Materi

No.	Butir Analisis Penyajian Materi	Keterangan
1.	Urutan penyajian	
2.	Memotivasi dan menarik perhatian siswa	
3.	Interaksi untuk membuat siswa aktif	
4.	Kelengkapan informasi	

Kriteria analisis penyajian materi:

- 1) **Urutan penyajian**
- 2) **Memotivasi dan menarik perhatian siswa**
- 3) **Interaksi untuk membuat siswa aktif**
- 4) **Kelengkapan informasi**

c) **Kesesuaian bahan dengan karakteristik siswa**

Tabel 3.5 Format Analisis Kesesuaian Bahan dengan Karakteristik Siswa

No.	Butir Analisis Kesesuaian Bahan dengan Karakteristik Siswa	Keterangan
1.	Aspek fisik	
2.	Intelektual	
3.	Sosial-emosial	
4.	Moral	
5.	Spiritual	

Kriteria analisis kesesuaian bahan dengan karakteristik siswa sesuai dengan butir analisis.

d) Keterbacaan

Tabel 3.6 Format Analisis Keterbacaan

No.	Butir Analisis Keterbacaan	Keterangan
1.	Kemudahan membaca	
2.	Kemenarikan	
3.	Kesesuaian	

Kriteria analisis keterbacaan:

1) Kemudahan membaca

- (a) Grafik Fry.

2) Kemenarikan (ilustrasi)

- (a) Tabel.
- (b) Diagram.
- (c) Grafik.
- (d) Kartun.
- (e) Foto.
- (f) Simbol.

3) Kesesuaian

- (a) Ilustrasi dengan materi.
- (b) Contoh teks dengan materi.

e) **Kebahasaan**

Tabel 3.7 Format Analisis Kebahasaan

No.	Butir Analisis Kebahasaan	Keterangan
1.	Kejelasan informasi	
2.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	
3.	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	

Kriteria analisis kebahasaan:

1) Kejelasan informasi

- (a) Ambiguitas.
- (b) Penggunaan istilah asing atau tidak banyak dikenal siswa.
- (c) Glosarium dan penjelas istilah asing.

2) Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar

- (a) Grafik Fry.
- (b) Ragam bahasa baku.

(c) Bahasa komunikatif.

3) Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien

(a) Memotivasi siswa untuk membaca dan mengerjakan tugas-tugasnya.

(b) Menimbulkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan arti kata atau kalimat.

3. Format penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar

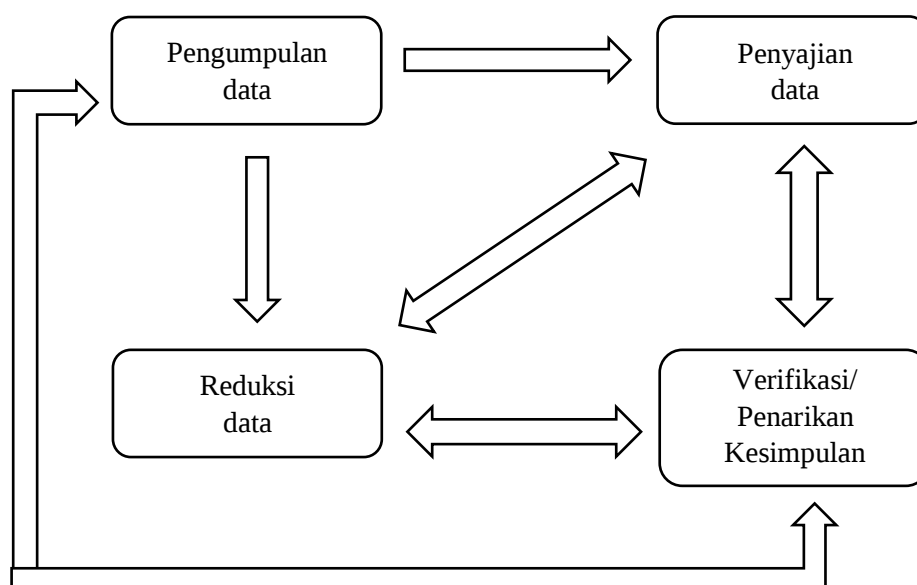
Validitas merupakan analisis atau pembuktian sebuah skor sesuai tujuan pengukurannya (Nurgiyantoro, 2014, hlm. 152). Validitas menurut *American Psychological Association* terbagi menjadi *content validity*, *construct validity*, dan *criterion-related validity* (Ulum, 2016, hlm. 42) atau validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria.

Tabel 3.8 Format Penilaian Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar
Kriteria Validitas (Akbar, Prasetyo & Pertiwi, 2017, hlm. 23)

SKALA NILAI	TINGKAT VALIDITAS
85,01-100,00	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
70,01-85,00	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
50,01-70,00	Kurang valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi besar
01,00-50,00	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan informasi berlangsung melalui wawancara secara daring (*online*) untuk mengolah hasil jawaban dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan setelah selesai mendapatkan seluruh informasi baik dari analisis skripsi maupun hasil akhir analisis. Aktivitas dalam menganalisis data hingga menjadi data akhir menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, hlm. 337) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, hlm. 338)

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teori:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah proses memusatkan dan mengabstraksi data mentah yang didapatkan menjadi informasi yang dapat digunakan (Suryana, 2010, hlm. 49). Proses mereduksi data ini dapat menggunakan bantuan komputer atau alat elektronik lainnya untuk mempermudah mengolah data dari wawancara hingga analisis dua skripsi. Tujuan reduksi data dari penelitian kualitatif berfokus pada temuan (Sugiyono, 2018, hlm. 339) sehingga diperlukan pemikiran yang dalam dan pengetahuan yang luas untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di luar bahasan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mencari banyak informasi maupun diskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini data dan atau informasi yang telah didapat disajikan dalam bentuk deskripsi naratif karena dasar metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data juga dapat disajikan dalam bentuk lain seperti bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Sugiyono, 2018, hlm. 341). Data yang tersaji haruslah tersusun secara sistematis guna memudahkan peneliti membuat kesimpulan tanpa ada kekurangan atau kesalahan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari seluruh data atau informasi yang didapat haruslah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan supaya penelitian dapat menjadi solusi baru untuk memecahkan permasalahan yang serupa bagi peneliti lain maupun permasalahan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan data disajikan dalam kalimat pernyataan yang singkat, padat namun memiliki pengertian yang luas dan tidak ambigu. Kesimpulan penelitian juga diharapkan dapat memberikan solusi dan pijakan baru bagi hipotesis penelitian lain.